

## LUAPAN LIMBAH MINYAK DI KAWASAN TUGU

# Temukan Indikasi Pelanggaran, Pengusaha Dipanggil

**YOGYA (KR)** - Hasil investigasi atas kejadian luapan limbah minyak di kawasan Tugu mulai ada titik terang. Pemkot Yogya sudah menemukan indikasi pelanggaran dan kini tengah melakukan pemanggilan terhadap pengusaha di kawasan itu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengaku dugaan pelanggaran itu berupa indikasi malprosedur dalam pengelolaan limbah. "Sebelum dialirkan ke saluran limbah, seharusnya diolah dulu. Ada beberapa usaha yang diduga tidak melakukan filtrasi," ungkapnya, Rabu (8/11).

Pelaku usaha yang diduga melakukan pelanggaran itu saat ini tengah diklarifikasi oleh Sat Pol PP. Terdapat sekitar tiga pelaku usaha yang dipanggil oleh penyidik pe-

gawai negeri sipil. Kendati sudah mengarah pada indikasi pelanggaran namun Singgih mengaku tidak akan gegabah dalam mengambil keputusan.

Diakuinya proses investigasi terhadap luapan limbah di Tugu memakan waktu cukup lama. Lebih dari sepekan sejak pertama kali dilaporkan meluap pada 31 Oktober 2023 lalu, hingga saat ini juga belum ada kesimpulan akhir. Bahkan pada Senin (6/11) justru diketahui kembali meluap meski intensitasnya ti-

dak sebanyak kejadian sebelumnya.

"Memang butuh waktu untuk melihat limbah dari mana saja yang masuk. Tetapi yang jelas, pendalaman tidak hanya di kawasan Jalan AM Sangaji saja tetapi juga beberapa unit usaha yang ada di Jalan Pangeran Diponegoro. Sekarang (kemarin) ini sedang dipanggil oleh Sat Pol PP," imbuhnya.

Hasil dari klarifikasi itu nantinya akan dikroscek dengan kondisi di lapangan. Terutama menyangkut saluran air limbah yang tersambung dengan unit usaha tersebut. Jika terbukti tidak sesuai prosedur, maka ada ancaman sanksi yang menanti yakni pidana maksimal tiga bulan kurungan atau denda paling banyak Rp 50 juta. Sesuai prosedur limbah

jenis sisa makanan harus diolah dahulu melalui grease trap untuk menyaring lemak, baru kemudian diperbolehkan disalurkan ke saluran limbah.

Kendati demikian, Singgih mengaku kejadian tersebut juga menjadi evaluasi bagi jajarannya. Pasalnya proses perizinan saat ini cukup mudah melalui sistem online. Bisa jadi sesuai syarat sudah dipenuhi namun dalam aplikasinya tidak menjalankan prosedur.

"Evaluasi dalam proses pengawasan akan kami kedepankan. Tidak boleh lagi terjadi. Dan jelas, bagi yang melanggar pasti kami tindak," tandasnya.

Sebelumnya, Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, meng-

aku proses investigasi melibatkan beberapa instansi seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman serta kewilayahan. Hasil dari penelusuran, justru usaha di sekitar Tugu tidak tersambung ke dalam saluran limbah yang meluap tersebut. Sehingga proses investigasi juga tidak bisa dilakukan dalam tempo cepat. Akan tetapi dimungkinkan ada tiga unit usaha yang memasukan limbah ke saluran tersebut namun tanpa ada proses pengolahan.

"Tetapi ini kita kedepankan praduga tak bersalah. Perlu kami klarifikasi dulu atas temuan yang diperoleh oleh dinas lain yang melakukan penelusuran," katanya. **(Dhi)-f**

## Golkar DIY Dukung Statemen Presiden Jokowi Pemilu Ajang Adu Gagasan Bukan Adu Fitnah

**YOGYA (KR)** - Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman setuju dan mendukung pernyataan Presiden Joko Widodo yang menyatakan bahwa pemilu adalah ajang adu gagasan bukan ajang adu perasaan dan fitnah. Perbedaan bukan menjadi dasar untuk saling serang, justru sebaliknya menjadi pemersatu bangsa. Pemilu sejatinya menjadi ajang adu gagasan dan ide untuk kemajuan bersama.



KR-Istimewa

### Gandung Pardiman

meningkatkan rasa cinta dan bangga kepada bangsa dengan menjaga kedaulatan, melestarikan dan mengembangkan kekayaan budaya nusantara. Semua anak bangsa Indonesia adalah bersaudara.

"Betul kata Presiden Jokowi bahwa semua adalah kebangsaan dan setanah air sehingga persatuan yang kuat harus dijaga, agar Indonesia semakin kuat dan tangguh melewati tantangan perubahan dunia yang cepat," tandasnya.

Gandung Pardiman mendukung ajakan Prtesiden Jokowi yang mengajak semua pihak menjadikan Pilpres 2024 sebagai ajang adu ide, bukan sekadar adu rasa. "Pernyataan ini penting untuk menjaga situasi yang aman dan damai jelang Pilpres 2024," ujarnya.

Selain itu, Gandung juga mengapresiasi pernyataan capres Prabowo Subianto yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Partai Golkar karena telah mengunggahnya menjadi capres di Koalisi Indonesia Maju.

"Kami Golkar DIY mengapresiasi tekad Prabowo Subianto yang akan melanjutkan program pembangunan yang telah dicapai Presiden Jokowi. Bahkan Pak Prabowo siap memberi segalanya untuk mewujudkan cita-cita negara dan bangsa," kata Gandung.

Gandung Pardiman juga mendukung penuh pernyataan Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto, bahwa Partai Golkar komitmen terhadap pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

"Saya setuju dengan pak Airlangga bahwa Golkar sejak kelahirannya selalu istiqomah turut serta membangun sebagai ideologi kekarayaan dengan memegang tiga prinsip, yaitu stabilitas politik dan pemerintahan, pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan pemerataan pembangunan yang berkeadilan sosial. Golkar selalu hadir dan ikut mengatasi saat terjadi krisis politik," pungkas Gandung. **(Dev)-f**

## USUNG 'OLAH SALIRA, RASA LAN PIKIR' JCWF 2023 Promosikan Pariwisata DIY

**YOGYA (KR)** - DIY dinobatkan sebagai salah satu destinasi wellness tourism oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI pada tahun 2022, bersama Surakarta serta Bali. Karena itu, Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY, akan mengadakan Jogja Cultural Wellness Festival (JCWF) 2023, dengan mengusung filosofi Jawa, *olah salira, rasa, lan pikir*. Olah Salira, Rasa lan Pikir, dipilih karena dinilai mewakili konsep kebudayaan Jawa tentang pendekatan holistik terhadap wellness. Hal ini menekankan pentingnya keseimbangan tubuh, pikiran, serta jiwa pada manusia.

"Event JCWF memiliki tujuan meningkatkan kesadaran terhadap wellness yang berbasis kebudayaan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu ju-

ga memperkenalkan wellness berbasis budaya Yogyakarta, pengembangan tren wellness dengan warisan budaya dan membangun kolaborasi di industri pariwisata serta wellness," kata Ketua BPPD DIY, GKR Bendara di Yogyakarta, Rabu (8/11).

Menurutnya, rangkaian kegiatan JCWF 2023 memadukan perjalanan terencana oleh para wisatawan dalam jangka waktu sementara ke tempat-tempat tertentu dengan aktivitas utama. Tentunya yang berkaitan dengan wellness untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Hal ini memperlihatkan bahwa DIY merupakan daerah yang dapat menunjang aktivitas seseorang yang berkunjung untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dari destinasi-destinasi yang ada.

"Ada empat rangkaian JCWF 2023 yaitu Cultural Immersion

Experiences, Mindfulness & Body Activities, Educational Programs dan Festive Cultural & Bazaar," ungkapnya.

GKR Bendara mengungkapkan, Cultural Immersion Experiences merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman budaya Yogyakarta kepada peserta. Dengan begitu dapat memberikan inspirasi, ketenangan, pertumbuhan pribadi, kesejahteraan tubuh serta pikiran dan jiwa. Keempatnya diisi dengan Jemparingan, Wruh Neptu & Pakuwon, Tari Gaya Jogja, Batik Therapy, Hanacaraka (baca tulis aksara Jawa), dan Pengageman (seni berpakaian khas Yogya). Adapun dalam rangkaian Mindfulness & Body Activities, peserta diharapkan bisa mendapatkan ketenangan pikiran, kesejahteraan mental dan memperdalam kesadaran pribadi. **(Ria)-f**

## DIY Mulai Masuk Awal Musim Penghujan

**YOGYA (KR)** - Wilayah DIY dan sekitarnya saat ini sudah masuk awal musim penghujan. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta pada awal bulan ini. Puncak musim hujan, diprediksi akan terjadi Januari - Februari 2024.

Di November pertama, hujan dengan intensitas ringan mulai muncul dengan pola tidak menentu di beberapa titik. Khususnya Kulonprogo dan Sleman bagian utara. Berdasarkan pengamatan, hujan muncul di sore hari dan polanya masih spot-spot. "Jadi, belum merata. Masih di titik-

titik tertentu dengan intensitas rendah," kata Kepala Stasiun Meteorologi BMKG DIY Warjono dalam jumpa pers di DPRD DIY, Rabu (8/11).

Dijelaskan, periode awal musim hujan bervariasi untuk wilayah DIY. Namun secara umum akan berlangsung pada November - Desember. Khusus wilayah DIY bagian utara (Kulonprogo bagian utara) akan masuk musim hujan pada November dasarian pertama.

Di Sleman utara dan Gunungkidul sisi tengah dan selatan, diperkirakan musim hujan pada November dasarian II. Masyarakat di Kulonprogo bagian

tengah dan selatan, Bantul bagian selatan dan Gunungkidul bagian Utara akan memasuki awal musim hujan pada November dasarian III. Sedangkan untuk untuk Sleman bagian selatan, Bantul bagian utara dan wilayah Kota akan memasuki awal musim hujan pada Desember dasarian pertama.

Dijelaskan Warjono, sebelum memasuki periode musim hujan, biasanya akan ada periode musim pancaroba, yaitu peralihan antara musim kemarau ke musim hujan. Periode ini sifatnya dinamis dan ditandai dengan munculnya cuaca yang cepat berubah. **(Awh)-f**

## Workshop Unique Selling Point Ekonomi Kreatif Di Kampung Wisata Langastran



Workshop Unique Selling Point Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Langastran Kota Yogyakarta KR - Istimewa

**YOGYA (KR)** - Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya ekonomi kreatif yang ada di kampung wisata, Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan DPRD DIY menyelenggarakan Workshop Unique Selling Point Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Langastran, Kelurahan Panembahan Kraton Kota Yogyakarta, Selasa (7/11). Acara yang diikuti para penggiat kampung wisata Langastran tersebut merupakan ajang diskusi dengan instruktur praktisi mengenai potensi atau sisi unik baik dari segi ekonomi kreatif maupun lainnya yang ada di Langastran, dimana sudah sejak lama wilayah tersebut berpredikat sebagai salah satu kampung wisata budaya. Workshop Unique Selling Point Ekonomi Kreatif tersebut terselenggara dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY Tahun 2023.

Kabid Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata DIY, Fitri Dyah Wahyuni menyebut, visi kepariwisataan DIY hingga tahun 2025 adalah DIY sebagai daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara. Kepariwisataan dan ekonomi kreatif merupakan dua sisi yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lain karena kegiatan pariwisata selalu terkait dengan ekonomi kreatif, oleh karena itu penyediaan karya ekonomi kreatif sebagai produk khas daerah wisata sangat dibutuhkan untuk memperkuat pariwisata. Fitri mengungkapkan bahwa terdapat 17 sub sektor ekonomi kreatif yang ada dan berkembang di DIY sebagaimana 3 sub sektor ekonomi kreatif (ekraf) penyumbang terbesar yakni kriya, kuliner dan fashion dimana kedepannya diharapkan dapat menjadi lokomotif perekonomian masyarakat Yogyakarta. (\*)

"Maka kita kuatkan keberadaan potensi ekonomi kreatifnya karena pariwisata dan ekraf keduanya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam Workshop ini para peserta dibagi menjadi 4 kelompok dimana masing-masing didampingi instruktur dari praktisi sebagai pemimpin diskusi membahas potensi-potensi yang ada hingga branding wisata. Semoga ekonomi kreatif tambah sukses jaya dan siap menyambut wisatawan" kata Fitri.

Dalam acara tersebut anggota Komisi B DPRD DIY R.B. Dwi Wahyu Budiantoro selaku narasumber menjelaskan bahwa Kota Yogyakarta meskipun memiliki luas lahan terbatas namun diharapkan setiap Kelurahan dapat memiliki lembaga pariwisata atau Pokdarwis kampung wisata yang mampu mengoptimalkan inventarisasi potensi yang dimiliki.

"Unique selling point ini bertujuan mengup-grade potensi yang ada di kawasan wisata, keunikan yang ada di wilayah kawasan wisata menjadi sisi tawar terhadap pemasaran pariwisata. Harapan saya bahwa Kota Yogyakarta menjadi kota pariwisata yang sebenarnya dalam tanda kutip bahwa seluruh aktivitas wisata yang ada di Kota, masyarakatnya dapat terlibat langsung dalam konteks pemberdayaan ekonomi" kata Dwi.

Sementara itu narasumber Arif Kurnia Rakhman Akademisi Universitas Proklamasi Yogyakarta memaparkan mengenai perencanaan produk dan kelembagaan, study kelayakan dan branding kampung wisata. Secara garis besar Arif mengharapkan kepada penggiat kampung wisata agar dapat kreatif dan inovatif dalam mengemas pariwisatanya. Dalam workshop tersebut terdapat juga diskusi dengan tema potensi ekonomi kreatif. (\*)

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

BERHASIL MILIKI ANTROPOMETRI KIT

## Dukungan Operasional Posyandu Harus Tetap Digulirkan

**YOGYA (KR)** - Seluruh Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang tersebar di wilayah Kota Yogya pada tahun ini berhasil memiliki antropometri kit. Namun demikian, dukungan kepada Posyandu guna menunjang operasional harus tetap digulirkan.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Antonius Suhartono, mengungkapkan dukungan hibah dari pemerintah pusat melalui Dinas Kesehatan Kota Yogya. "Alat itu cukup vital untuk menunjang kegiatan Posyandu. Sebelumnya harus meminjam ke puskesmas dan jumlahnya cukup terbatas. Saat ini masing-masing Posyandu sudah memiliki alat tersebut," tandasnya.

Antropometri kit digunakan untuk mengukur berat, panjang dan tinggi badan serta lingkaran lengan atas dan kepala. Setiap kegiatan Posyandu pengukuran tersebut menjadi hal dasar untuk mengetahui pertumbuhan anak. Dari total 622 Posyandu yang tersebar di Kota Yogya, seluruhnya sudah memiliki antropometri kit.

Suhartono berharap, kegiatan pelayanan di Pos-

Antonius Suhartono  
Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

yandu kini dapat berjalan optimal tanpa harus menunggu giliran pinjaman alat dari puskesmas. Hanya, dirinya akan mengawal agar dukungan maupun bantuan operasional Posyandu juga digulirkan. "Bentuk dukungan tidak harus melulu soal dana. Tetapi organisasi perangkat daerah (OPD) terkait juga bisa memberikan intervensi. Tidak hanya Dinas Kesehatan saja. Misalnya dukungan makan minum bagi petugas maupun asupan gizi bagi anak-anak, meski itu sepele namun sangat membantu," imbuhnya.

Di samping itu, jika setiap Posyandu mampu menjalankan kegiatannya secara rutin maka dampaknya bagi masyarakat juga akan sangat terasa. Bukan saja strategis dalam penanganan kasus stunting yang menjadi program nasional melainkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum. Pasalnya setiap kegiatan Posyandu selaras dengan upaya deteksi dini di masyarakat. Sehingga sekecil apapun potensi penyakit yang dialami oleh masyarakat dapat langsung diketahui dan diantisipasi agar tidak semakin parah. **(Dhi)-f**